

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Majas atau gaya bahasa merupakan untuk mengungkapkan melalui pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian dalam kehidupan sehari-hari agar komunikasi lebih baik dan efektif. Berdasarkan analisis tentang majas simile dalam Novel *Rashoomon* karya Akutagawa Ryuunosuke, penulis hanya mendapat 22 data majas simile. Kata pembandingan yang paling banyak digunakan adalah *のように、のように、ように、ような、も同然*. Dari tema-tema yang dibuat oleh penulis novel tersebut banyak ragam kisah seperti percintaan, misteri, bahkan dunia fantasi.

Makna majas simile dalam novel *Rashoomon* karya Akutagawa Ryuunosuke yang ditemukan semuanya dalam perbandingan berbagai macam makna yang digunakan dalam bentuk perbandingan eksplisit, yaitu perbandingan secara langsung yang menggunakan kata banding *bagaikan, seperti, mirip*, dan lain-lain.

Fungsi dari penggunaan majas tersebut dapat dihasilkan yaitu berupa gambaran atau gagasan dari dalam kalimat berupa tentang penjelasan, tentang pujian, tentang sindira, dan tentang sinis yang berdasarkan dari analisis penulis.

Dalam novel *Rashomon* karya Akutagawa Ryunosuke banyak sekali majas-majas atau gaya bahasa yang digunakan. Tetapi penulis hanya menggunakan satu majas saja yaitu simile yaitu ungkapan perbandingan yang secara langsung menyatakan sesuatu yang sama dengan hal yang lain. Untuk mempersempit masalah penulis hanya membandingkan dengan nama binatang. Sedangkan untuk fungsi penggunaan majas simile pada novel *Rashomon* ini paling banyak digunakan dengan maksud memberikan penjelasan atau pemahaman. Karya sastra menjadi unik dan estetis dengan menggunakan gaya bahasa, sehingga minat dari pembaca dalam membaca karya menjadi tinggi.

A. Saran

Mengingat selama penulisan skripsi ini, Saran berikut diharapkan dapat menambah masukan dan wawasan tentang bahasa Jepang khususnya majas simile, yaitu untuk pembelajar bahasa Jepang, lembaga bahasa Jepang JIA, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang

Bagi para pembelajar yang tertarik dan ingin menguasai bahasa Jepang, tentunya perlu mengetahui tentang gaya bahasa Jepang, khususnya mengenai makna simile, karena tidak jarang terjadi kesalahan saat memahami kalimat yang mengandung majas simile, baik dari bentuk lisan maupun tulisan.

2. Lembaga bahasa Jepang JIA

Diharapkan bisa memperbanyak buku, seperti literature serta menambah referensi buku buku tentang majas-majas khususnya dalam bahasa Jepang, agar mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian selanjutnya dapat dengan mudah memperoleh referensi langsung dari perpustakaan STBA JIA

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi mahasiswa maupun pelajar yang tertarik untuk meneliti majas simile. Penulis menyarankan untuk memperbanyak membaca dan benar-benar memahami apa yang diteliti. Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai majas simile.

